

ABSTRACT

Rianie Srinita Sirait, (1999): **Criticism Towards The 1950s American Society As Seen In Salinger'S *The Catcher In The Rye***, Yogyakarta: English Letters Study Programme, Sanata Dharma University.

J. D. Salinger's novel, *The Catcher in the Rye* (1950) tells about the frustration of a 16-year-old boy, Holden Caulfield, who deals with the phoniness, and the corruption of the American society in New York City. His three-day journey along the city has created an interesting observation that is to reveal about the controversial nature of American ideal as seen in Salinger's novel. To understand of the story better, the study has formulated three problems: 1) How does Holden Caulfield as the main protagonist represent the adolescent in Salinger's novel? 2) How is the American society in the 1950s which influences the main protagonist's life depicted? 3) What makes *The Catcher in the Rye* controversial?

The study relies its analysis on library research. The psychological approach used is to discuss further the main character of the story, Holden Caulfield and the sociocultural-historical approach talks about the American society of the 1950s. The answers of the problems have been discovered: 1) Holden Caulfield represents American adolescent by expressing his ideals to be a protector for the children from the phony adult world 2) The American society in 1950s is full of phoniness 3) *The Catcher in the Rye* was controversial because of serving different values and attitudes that the American has, and the tragic life of the main character.

As the conclusion, the controversial nature of Salinger's novel is revealed in the society's attitudes, values, and morals that are different from the American ideal.

ABSTRAK

Rianie Srinita Sirait, (1999): **Criticism Towards The 1950s American Society As Seen In Salinger'S *The Catcher In The Rye***, Yogyakarta: Fakultas Sastra Inggris Jurusan Sastra, Universitas Sanata Dharma

Novel karya J. D. Salinger yaitu *The Catcher in the Rye* (1950) menceritakan tentang seorang anak laki-laki berumur 16 tahun yang frustrasi menghadapi dunia yang palsu, dan penuh dengan korupsi di dalam masyarakat Amerika di New York. Pengalaman yang dialaminya selama tiga hari mengelilingi kota tersebut menjadi bahan observasi untuk mengungkapkan alam yang kontroversiil pada novel karya Salinger. Untuk dapat memahami karya tersebut, pengarang membuat tiga masalah yang akan dibahas yaitu: 1) Bagaimana Holden Caulfield sebagai pemeran utama mewakili remaja Amerika di dalam novel karya Salinger? 2) Bagaimanakah masyarakat Amerika pada tahun 1950 mempengaruhi kehidupan tokoh utama? 3) Apakah yang membuat *The Catcher in the Rye* kontroversiil?

Analisis ini dibuat berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan mengambil bahan-bahan dari perpustakaan. Pendekatan yang dipakai yaitu psikologi untuk membahas tokoh utama dan pendekatan sosial budaya-sejarah guna menjelaskan keadaan masyarakat Amerika pada tahun 1950. Jawaban dari masalah tersebut adalah: 1) Holden Caulfield mewakili para remaja Amerika dengan mengekspresikan idenya untuk melindungi anak-anak dari pengaruh kehidupan duniawi 2) Masyarakat Amerika pada tahun 1950 adalah masyarakat yang penuh dengan kepalsuan 3) *The Catcher in the Rye* kontroversiil karena novel tersebut menceritakan tentang perbedaan nilai-nilai dan sikap-sikap yang dimiliki masyarakat Amerika yang berbeda dengan nilai-nilai ideal yang dimiliki mereka dan juga tentang tragedinya kehidupan tokoh di dalam novel tersebut.

Pada bagian kesimpulan, dinyatakan bahwa alam yang kontroversiil pada novel karya Salinger adalah sikap masyarakat, nilai-nilai dan moral yang berlawanan dengan idealnya masyarakat Amerika.